

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bagian akhir ini penulis dapat membuat beberapa kesimpulan mengenai hubungan informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan pengambilan keputusan pada Toko-toko Sepatu di Sentra Industri Persepatuan Cibaduyut Kota Bandung yaitu :

1. Informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Toko-toko Sepatu di Sentra Industri Persepatuan Cibaduyut Kota Bandung dinilai telah memiliki kualitas yang cukup, hal ini diindikasikan dengan terpenuhinya criteria-kriteria dari informasi untuk dapat dikatakan berkualitas. Informasi yang dihasilkan relevan, yaitu mempunyai manfaat sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan akurat, yaitu secara tepat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Informasi yang dihasilkan tepat waktu, yaitu mudah diperoleh dan tersedian saat diperlukan. Informasi yang dihasilkan ringkas, yaitu telah dikelompokkan. Informasi yang dihasilkan jelas, yaitu dapat dimengerti oleh pihak penerima yang memerlukan informasi. Informasi yang dihasilkan dapat dikuantifikasi yang dapat dinyatakan dalam angka-angka dan konsisten sehingga dapat diperbandingkan. dapat diandalkannya suatu informasi.

2. Pengambilan keputusan dalam penentuan persediaan pada Toko-toko Sepatu di Sentra Industri Persepatuan Cibaduyut Kota Bandung pada umumnya sudah cukup efektif. Dalam hal ini yaitu setaip keputusan yang diambil mengandung aspek rasionalitas, relevansi, kepuasan, fleksibilitas, dan komprehensif. Keputusan yang diambil mengandung aspek rasionalitas, dilihat dari manfaat maksimum yang diberikan berdasarkan ketepatan pemilihan alternatif dan skala prioritas. Keputusan yang diambil mengandung aspek relevansi, dilihat dari kesesuaiannya dengan apa yang menjadi tujuan dan kebutuhan perusahaan. Keputusan yang diambil mengandung aspek kepuasan, dilihat dari sikap penerimaan pihak pengambil keputusan dan pelaksana keputusan dalam komitmen mereka melaksanakan keputusan tersebut. Keputusan yang diambil mengandung aspek fleksibilitas, dilihat dari kemampuannya dalam menyesuaikan diri dengan situasi yang ada. Keputusan yang diambil mengandung aspek komprehensif, dilihat dari cakupan permasalahan yang dapat diatasi.
3. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi yang dinilai cukup, hal ini menunjukkan adanya hubungan antara informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan pengambilan keputusan. Selanjutnya berdasarkan uji hipotesis maka didapat kesimpulan bahwa informasi akuntansi persediaan barang dagang mempunyai hubungan yang cukup kuat dengan pengambilan keputusan. Berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data-data serta memberikan kesimpulan atau hasilnya, penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat lebih meningkatkan keefektifan pengambilan keputusan dan meningkatkan kualitas informasi akuntansi persediaan barang dagang yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Saran tersebut diantaranya :

1. Kualitas informasi akuntansi persediaan barang dagang yang dihasilkan ataupun keefektifan pengambilan keputusan dalam penentuan persediaan yang pada Toko-toko Sepatu di Sentra Industri Persepatuan Cibaduyut Kota Bandung, keduanya dinilai pada tingkat yang cukup. Hal ini riskan jika terus dipertahankan, dikarenakan sesuatu yang dinilai cukup tentu memiliki keterbatasan dan kekurangan serta cenderung untuk menurun dari waktu ke waktu, sehingga alangkah baik penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dan proses pengambilan keputusan dapat dievaluasi lebih lanjut sehingga untuk masa yang akan datang dapat dihasilkan informasi akuntansi persediaan yang lebih baik kualitasnya dan aetiap keputusan yang diambil lebih efektif lagi.
2. Kualitas dari informasi akuntansi persediaan barang dagang dapat ditingkatkan antara lain dengan cara menerapkan sistem informasi yang lebih baik yang terdiri dari penggunaan alat dan penempatan orang yang berkompeten. Hal ini tentu tidak mudah dilakukan, karena memerlukan waktu dan biaya, sehingga lebih dianjurkan untuk diterapkan secara bertahap.

3. Kemampuan dalam mengambil keputusan yang efektif dapat ditingkatkan, meskipun hal ini lebih bersifat subyektif. Akan tetapi, walaupun terdapat kekurangan yang kebanyakan mungkin berasal dari kompetensi yang dimiliki, hal ini tentu dapat diminimalisir dengan beberapa cara, antara lain : dengan mengikuti berbagai pelatihan/seminar, lebih cermat dan penuh perhitungan dalam menghadapi suatu masalah serta mengambil hikmah dari pengalaman tersebut, menjalin suatu kerjasama antar pengusaha yang tentu akan tercipta saling transfer ilmu dan pengalaman yang cukup penting dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha, dan terakhir adalah dengan lebih menitikberatkan dasar pertimbangan dengan informasi akuntansi yang ada yang kemudian dikombinasikan dengan intuisi serta pengalaman yang dimiliki untuk dapat menghasilkan keputusan yang baik.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan serupa, sebaiknya melakukan penelitian terhadap hal-hal lain yang dapat mempengaruhi informasi dan pengambilan keputusan, yang dapat menjadi variable moderasi yang menguatkan pengaruh/hubungan antara keduanya, antara lain : penerapan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi, dan persepsi sikap dari pengambil keputusan yang dapat dipengaruhi oleh keadaan dan kebiasaan/pengalaman, serta hal-hal yang lebih terperinci dan detail mengenai analisis faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan dan perubahan keputusan.